

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan anak usia dini dilaksanakan untuk membangun generasi suatu bangsa, yang selanjutnya akan meningkatkan kualitas hidup bangsa, dan meningkatkan taraf hidup bangsa dan negara. Usia dini ialah usia penting membentuk karakter juga kepribadian setiap anak. Usia dini ialah usia seorang anak akan menjalani perkembangan juga peningkatan yang sangat cepat pada setiap anak.

Usia dini ialah fase awal pada setiap batas perkembangan serta pertumbuhan pada diri anak usia dini. Periode ini dapat ditandai dengan beberapa tahapan dasar pada kehidupan seorang anak pada masa berikutnya sampai pada sebuah tahap akhir perkembangan setiap anak. Satu hal yang menjadi ciri periode perkembangan anak usia dini yaitu golden age bisa juga dikatakan sebagai masa keemasan seorang anak usia dini.

Anak usia dini harus punya kecerdasannaturalis, karena kecerdasan naturalis ialah kecerdasan yang dapat mengembangkan kemampuan setiap anak dalam mengenal lingkungan serta alam yang ada disekitar dirinya. Kecerdasan naturalis adalah kecerdasan yang menggambarkan kemampuan setiap seorang anak dalam mengenali, membedakan, mengelompokkan, dan mengklasifikasikan apa yang ada di alam dan lingkungan sekitarnya. (Junaida, 2019: 225)

Kecerdasan naturalis yang dipunya setiap anak akan berbeda-beda. Kecerdasan yang dimiliki anak bermacam-macam dan memiliki beberapa faktor salah satunya adalah faktor lingkungan dan alam, anak dapat peka terhadap keadaan lingkungan dan alam sekitar, serta anak dapat memahami dan menghargai bagaimana pengaruh alam untuk dirinya sendiri dan juga bagaimana pengaruh dirinya sendiri terhadap lingkungan dan alam sekitar. Dapat dikatakan seseorang yang suka mengamati tumbuhan, memelihara binatang, mempelajari, serta tertarik dengan lingkungan, dan alam dapat digolongkan sebagai seorang pemilik kecerdasan naturalis.

Metode pembelajaran serta pendidikan dalam Islam tidak akan terlepas dari Al-Qur'an, yaitu pokok kesatu dalam pendidikan. Al-Qur'an adalah sebuah pembimbing untuk umat dalam memberikan sebuah gambaran tentang pendidikan, khususnya dalam metode pembelajaran serta metode mengajar dalam pendidikan.

Metode pembelajaran *outing class* bercirikan metode yang proaktif, inovatif, kreatif, dan menghibur. Sebuah metode pembelajaran harus selalu menekankan keaktifan aktivitas siswa dalam setiap kegiatan proses pembelajaran. Inovatif dapat diartikan semua jenis pembelajaran perlu menawarkan sesuatu hal yang baru, berbeda, dan menarik bagi siswa. Kreatif dapat diartikan segala macam pembelajaran dapat membangkitkan minat siswa dalam menciptakan sesuatu atau dalam memecahkan suatu masalah dengan menerapkan suatu cara, teknik atau metode yang dipelajari sendiri oleh siswa dari kegiatan pembelajaran.

Sebuah metode *outing class*, sangat baik di gunakan untuk membuat proses pembelajaran menjadi menyenangkan bagi anak-anak, karena sebagian besar anak usia dini lebih menyukai permainan yang berhubungan dengan lingkungan luar kelas atau sekitarnya. Yang dapat meningkatkan minat anak dalam belajar sehingga anak dapat menikmati proses pengajaran yang lagi dilakukan. Jika anak sendiri sudah dapat menikmati sebuah proses pembelajaran yang diterapkan, tentu saja anak dapat menyerap materi pembelajaran dengan lebih mudah dan cepat, sehingga anak senang dalam proses belajar mengajar.

Menurut Octrianty (2021: 1-18), pembelajaran *outing class* akan erat kaitannya dengan pelaksanaan arahan untuk AUD, khususnya bimbingan motorik dan selanjutnya mengasah pengetahuan naturalis anak-anak. Yang akan memiliki kemampuan motorik saat melakukan latihan *outing class* yang berbeda, dan anak-anak juga akan memiliki kekuatan wawasan naturalis yang diharapkan ketika mereka mengalami langsung pengalaman pendidikan. Namun dalam ulasan kali ini, peneliti hanya akan menggambarkan dan mengkaji penggunaan strategi *outing class* dalam memperluas pengetahuan naturalis di RA Bela Dina.

Menurut Ulfa dan Khoerunnisa (2017: 31-50), pengetahuan naturalis adalah wawasan yang digerakkan oleh seorang anak dalam memahami, merawat, menjaga tumbuh-tumbuhan, fauna dan iklim umum. Salah satu teknik pembelajaran yang

dapat mempertajam wawasan remaja adalah dengan metodologi *inquiry*. Ada dampak pemanfaatan teknik belajar *inquiry* terhadap pengetahuan naturalis anak di kabupaten majalengka. Sedangkan pada penelitian kali ini penulis hanya fokus terhadap penggunaan teknik *outing class* untuk memajukan “kecerdasan naturalis anak usia dini”. Dimana pada penelitian kali ini lebih menekankan metode *outing class* pada proses pembelajarannya dengan mengharapkan kecerdasan naturalis anak dapat meningkat dengan baik nantinya.

Kenyataan di lapangan, kemajuan pengetahuan naturalis anak usia 5-6 tahun di RA Bela Dina, Kelurahan Rambung Dalam, Binjai Selatan, belum sepenuhnya mendorong perkembangan naturalis anak. Dilihat melalui sebagian anak yang belum dapat sepenuhnya mengingat secara pasti tentang tumbuhan dan hewan yang ada dilingkungan sekitar, melalui bentuk, warna, suara, dan hal lainnya yang mengenai tumbuhan dan hewan. Terdapat anak yang tidak tertarik dalam mengobservasi lingkungan, susah mengingat lingkungan sekitar, tidak suka kegiatan yang ada di luar ruangan seperti bercocok tanam dalam menanam bunga, bahkan terdapat anak yang hanya duduk berdiam diri dan hanya memperhatikan perubahan serta keadaan lingkungan sekitar saja.

Di Kecamatan Binjai Selatan terdapat salah satu RA yang sudah menerapkan metode pembelajaran *outing class*, yaitu di RA Bela Dina. Metode *outing class* yang diterapkan oleh RA yaitu seperti melakukan proses pembelajaran di luar ruangan untuk mengamati bagaimana lingkungan sekitar sekolah, seperti apa saja tumbuhan yang ada di luar ruangan kelas, bagaimana warna dan bentuk tumbuhan yang ada, serta mengunjungi peternakan hewan, seperti ternak bebek dan ikan laga yang tidak jauh dari lingkungan sekitar RA.

Di RA Bela Dina sendiri metode *outing class* sudah dilakukan dan dilaksanakan oleh guru. Walaupun pelaksanaan metode tersebut tidak dilakukan setiap hari, hanya dilakukan satu kali dalam seminggu. Saat guru dan anak melakukan pembelajaran di luar ruangan, seringkali guru akan langsung menerapkan pembelajaran tentang lingkungan sekitar RA, yang dapat meningkatkan pengetahuan anak tentang lingkungan sekitar. Serta dapat

meningkatkan kecerdasan naturalis anak tentang lingkungan sesuai dengan yang diharapkan.

Berdasarkan latar belakang yang ada, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berjudul **“Penerapan Metode *Outing Class* Dalam Meningkatkan Kecerdasan Naturalis Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Bela Dina Rambung Dalam Binjai T.A 2021/2022”**.

1.2. Fokus Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, titik fokus masalah eksplorasi tidak terpaku, agar pembicaraan dalam pemeriksaan tidak terlalu luas. Adanya landasan yang dipaparkan diawal, maka fokus penelitian ini adalah pada pemanfaatan metode *outing class* guna memperluas pengetahuan naturalis anak usia 5-6 tahun di RA Bela Dina T.A 2021/2022.

1.3. Rumusan Masalah

Mengingat dasar masalah yang telah digambarkan, maka rumusan masalahnya yaitu:

1. Bagaimana kecerdasan naturalis anak usia 5-6 tahun di RA Bela Dina T.A 2021/2022?
2. Bagaimana penerapan metode *Outing Class* dalam meningkatkan kecerdasan naturalis anak usia 5-6 tahun di RA Bela Dina T.A 2021/2022?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan metode *Outing Class* dalam meningkatkan kecerdasan naturalis anak usia 5-6 tahun di RA Bela Dina T.A 2021/2022?

1.4. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui kecerdasan naturalis anak usia 5-6 tahun di RA Bela Dina T.A 2021/2022.
2. Mengetahui penerapan metode *Outing Class* dalam meningkatkan kecerdasan naturalis anak usia 5-6 tahun di RA Bela Dina T.A 2021/2022.
3. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan metode *Outing Class* dalam meningkatkan kecerdasan naturalis anak usia 5-6 tahun di RA Bela Dina T.A 2021/2022.

3.5. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penerapan metode *outing class* dalam meningkatkan kecerdasan naturalis anak di RA Bela Dina ini diharapkan memberikan hasil yang berdampak positif berupa tambahan ilmu mengenai pengajaran di RA Bela Dina.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Kepala Sekolah

Dapat memberikan data kepada kepala sekolah tentang pelaksanaan pendidikan dalam melakukan salah satu kewajibannya terkait dengan penggunaan strategi *outing class* dalam mengembangkan lebih lanjut pengetahuan naturalis anak usia 5-6 tahun di RA Bela Dina Rambung Dalam Binjai.

b. Bagi Guru

Dapat menambah pengetahuan mengenai menaikkan kecerdasan naturalis anak dengan metode *outing class*.

c. Bagi Anak

Mampu meningkatkan kecerdasan naturalis yang dimiliki setiap anak dengan metode *outing class*.

d. Bagi peneliti

Dapat meningkatkan pemahaman untuk menambah pengetahuan serta wawasan yang baru dalam memahami metode *outing class* dan kecerdasan naturalis.